

**PEMETAAN POTENSI DESA KARANG SIDEMEN
KECAMATAN BATUKLIANG UTARA MENUJU DESA WISATA BERBASIS
KAWASAN**

**Budhy Setiawan, Sitti Latifah, Muhamad Husni Idris, Eni Hidayati, Niechi Valentino, MRT.
Mudhofir**

Prodi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia

Alamat korespondensi : budhysetiawan@unram.ac.id

ABSTRAK

Desa Karang Sidemen merupakan salah satu desa yang langsung berbatasan dengan kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Nuraksa, Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hortipark, dan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Rarung. Keberadaan sumberdaya hutan tersebut sesungguhnya dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah dan Masyarakat Desa Karang Sidemen untuk peningkatan perekonomian desa melalui pemanfaatan HHBK maupun pengembangan wisata alam. Namun demikian, sampai dengan saat ini, informasi mengenai potensi sumberdaya alam yang terdapat di dalam dan sekitar wilayah Desa Karang Sidemen masih sangat terbatas dan belum terkompilasi secara utuh dan komprehensif, dan hal ini menjadi salah satu penghambat berkembangnya sektor wisata di wilayah ini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi Pemerintah dan Masyarakat Desa Karang Sidemen untuk memetakan dan mendokumentasikan potensi wisata alam dalam bentuk media cetak dan audiovisual. Melalui kegiatan pemetaan ini nantinya akan memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi lebih lanjut beberapa potensi yang dapat mengakselerasi Desa Karang Sidemen menjadi desa wisata berbasis kawasan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi, transek lapangan, diskusi kelompok terarah (FGD), pemetaan, dan pembuatan paket informasi (leaflet, dan video). Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini berupa video dan leaflet yang siap menjadi media sosialisasi Desa Karang Sidemen sebagai kawasan wisata yang menjanjikan.

Kata kunci: Karang Sidemen, Hortipark, Wisata alam

PENDAHULUAN

Desa Karang Sidemen dapat dikatakan sebagai desa pinggiran hutan karena letaknya yang berbatasan langsung dengan kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Nuraksa, kawasan Hortipark, kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Rarung (Setiawan, et al. 2015). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Desa Karang Sidemen berada sangat dekat dengan sumberdaya hutan. Keberadaan sumberdaya hutan tersebut sesungguhnya dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah dan Masyarakat Desa Karang Sidemen untuk peningkatan perekonomian desa melalui pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) maupun pengembangan wisata alam. Fakta bahwa sebagian besar kualitas kehidupan masyarakat Desa Karang Sidemen masih rendah tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Universitas Mataram untuk dapat berkontribusi dalam upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat tersebut melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi. Wiyono(2006), menyatakan bahwa sekitar 48.8 juta penduduk Indonesia bertempat tinggal di dalam dan sekitar kawasan hutan, dan sekitar 10.2 juta jiwa diantaranya tergolong dalam klasifikasi miskin, dimana pada umumnya mata pencaharian masyarakat tersebut adalah memanfaatkan produk-produk hutan, baik kayu maupun bukan kayu seperti rotan, damar, gaharu dan pemanfaatan lebah madu oleh masyarakat sekitar hutan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan di Desa Karang Sidemen adalah pengembangan wisata alam berbasis kawasan. Salah satu permasalahan dan hambatan dalam pengembangan wisata alam berbasis kawasan di Desa Karang Sidemen belum terpetakan dan terumuskan dengan baik sampai dengan saat ini. Informasi mengenai potensi sumberdaya alam yang terdapat di dalam dan sekitar wilayah Desa Karang Sidemen masih sangat terbatas dan belum terkompilasi secara utuh dan komprehensif.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi Pemerintah dan Masyarakat Desa Karang Sidemen untuk memetakan dan mendokumentasikan potensi wisata alam dalam bentuk media

cetak dan audio-visual. Melalui kegiatan pemetaan ini nantinya akan memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi lebih lanjut beberapa potensi yang dapat mengakselerasi Desa Karang Sidemen sebagai alternative baru destinasi wisata di Kabupaten Lombok Tengah khususnya dan Pulau Lombok pada umumnya.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mengusung konsep fasilitasi yang berorientasi pada metode pembelajaran partisipatif dan pendidikan orang dewasa (POD), dengan bentuk kegiatan, berupa; sosialisasi, transek lapangan, diskusi kelompok terarah (FGD), pemetaan, dan pembuatan paket informasi (leaflet, dan video).

Sementara tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1).Persiapan; meliputi kegiatan penetapan khalayak sasaran, jadwal kegiatan, persiapan bahan dan alat kegiatan serta konfirmasi kepada peserta kegiatan. (2) Penyiapan dan Penyusunan materi; pembuatan panduan untuk setiap kegiatan, yaitu; (a) materi tentang pemetaan partisipatif, (b) materi tentang pengelolaan pariwisata alam. (3) Sosialisasi, Pemetaan dan Pengambilan Gambar di Lapangan; kegiatan pemetaan menggunakan media audio visual berupa drone, dan kamera. Pemetaan dilakukan secara partisipatif melibatkan staf dan masyarakat Desa Karang Sidemen. (4) Pembuatan paket informasi; dilakukan dalam bentuk pembuatan leaflet dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemetaan Potensi Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Menuju Desa Wisata Berbasis Kawasan” yang difasilitasi oleh tim yang berjumlah sebanyak 5 (lima) orang dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, meliputi: 1) persiapan tim, 2) penyiapan dan penyusunan materi pengabdian, 3) sosialisasi, pemetaan, dan pengambilan gambar di lapangan dan 4) Pembuatan paket informasi. Berikut hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertemakan “Pemetaan Potensi Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Menuju Desa Wisata Berbasis Kawasan”:

(1). Tahap Persiapan Tim, pada tahap ini tim pengabdian yang terdiri dari 5 (lima) orang melakukan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali yang dilaksanakan di ruang rapat Program Studi Kehutanan Universitas Mataram. Tahap persiapan tim dilakukan dalam rangka membangun kesepakatan dan kesepahaman di internal tim terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan di lapangan, identifikasi jumlah calon peserta yang akan dilibatkan, penyiapan bahan dan alat, pengadaan bibit tanaman, korespondensi awal dengan pihak - pihak terkait (*stakeholders*).

Berdasarkan hasil pertemuan di internal tim diperoleh kesepakatan bahwa pertemuan dalam bentuk *Foccus Group Discussion* (FGD) di lapangan dengan peserta yang akan terlibat dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali. Pertemuan pertama dimaksudkan untuk melakukan sosialisasi kegiatan pengabdian disertai dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan pemetaan potensi wisata alam di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dilanjutkan dengan diskusi awal untuk menyepakati pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pertemuan kedua dimaksudkan untuk memastikan berapa banyak potensi obyek wisata alam yang akan dikunjungi dan dibuatkan paket informasinya dalam bentuk leaflet dan video.

(2). Tahap Penyiapan dan Penyusunan Materi Pengabdian, pada tahapan ini tim mulai bekerja bersama untuk mendiskusikan dan membahas materi yang akan diberikan nantinya pada saat pertemuan dengan peserta yang akan terlibat dalam kegiatan fasilitasi Pemetaan Potensi Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Menuju Desa Wisata Berbasis Kawasan. Melalui proses diskusi di internal tim disepakati penetapan tema materi apa saja yang relevan dengan tujuan pengabdian untuk masing-masing anggota tim yang nantinya disampaikan kepada peserta pada saat pelaksanaan kegiatan fasilitasi di lapangan. Proses penyusunan materi disepakati untuk diselesaikan dalam waktu 1 (satu) minggu pasca pertemuan internal tim dalam rangka penyiapan dan penyusunan materi pengabdian. Materi pengabdian masing - masing anggota tim terlampir.

Selain itu, pada tahap ini juga mulai dilakukan proses komunikasi dan koordinasi dengan pihak - pihak terkait dalam hal ini Pemerintah Desa Karang Sidemen, Balai Tahura Nuraksa, dan Balai Kesatuan

Pengelolaan Hutan (BKPH) Pelangan Tastura. Sebagai informasi, potensi obyek wisata yang terdapat di Desa Karang Sidemen tersebar di wilayah kelola Balai Tahura Nuraksa dan BKPH Pelangan Tastura. Oleh karena itu, dalam rangka membangun sinergitas dan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini dipandang penting oleh tim pelaksana pengabdian untuk membangun kerjasama dengan pihak Balai Tahura Nuraksa dan BKPH Pelangan Tastura dan pihak lainnya yang dirasa dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan lahan HKm Desa Karang Sidemen.

(3). Tahap Sosialisasi dan Penyampaian Materi Pengabdian, pada tahap ini Tim Pelaksana Pengabdian memasuki tahapan penting dari keseluruhan rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian. Secara teknis, kegiatan fasilitasi Pemetaan Potensi Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Menuju Desa Wisata Berbasis Kawasan dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama berupa sosialisasi kepada peserta pertemuan disertai dengan penggalian informasi terkini terkait pengelolaan wisata di Desa Karang Sidemen. Pertemuan kedua berupa pemetaan dan pengambilan gambar beberapa obyek wisata alam yang berada di wilayah Desa Karang Sidemen.

Secara ringkas, rangkaian kegiatan pertemuan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam rangka fasilitasi Pemetaan Potensi Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Menuju Desa Wisata Berbasis Kawasan akan diuraikan secara terperinci dibawah ini.

(3.1.) Pertemuan pertama, pada pertemuan pertama ini tim pelaksana pengabdian yang keseluruhannya berjumlah 5 (lima) orang hadir 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada pertemuan pertama ini tim melakukan sosialisasi kepada peserta pertemuan mengenai tujuan kegiatan, proses dan hasil yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh masing-masing anggota tim yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk setiap materi yang disampaikan oleh masing-masing anggota tim.

Secara umum, proses pertemuan pertama yang dilaksanakan di sekretariat kelompok tani HKm Karang Sidemen ini berjalan dengan lancar dimana hampir semua peserta yang diundang hadir dan merasa senang dengan kegiatan pengabdian ini. Peserta berharap kegiatan pengabdian ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan jangan sampai hanya disini kemudian bapak-ibu menghilang meninggalkan kami. Itulah pernyataan spontan dari peserta yang sesungguhnya merepresentasikan harapan seluruh peserta akan keberlanjutan dari apa yang didiskusikan dan kemudian disepakati bersama dengan harapan dapat diimplementasikan di lapangan. Merespon harapan masyarakat tersebut, Tim Pelaksana Pengabdian berkomitmen untuk terus melakukan fasilitasi dan pendampingan kepada masyarakat Desa Karang Sidemen secara berkelanjutan.



Gambar 1. Suasana Pertemuan Kegiatan Pengabdian di Kantor Desa Karang Sidemen.

Adapun hasil yang diperoleh atau disepakati bersama dengan masyarakat yang hadir pada pertemuan pertama kegiatan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Peserta sepakat untuk dilakukannya pemetaan potensi obyek wisata alam yang terdapat di Desa Karang Sidemen,

- 2) Perlu adanya pendampingan dari pihak Universitas Mataram dalam hal ini Program Studi Kehutanan untuk kegiatan yang terkait dengan pemetaan dan pembuatan paket informasi obyek wisata alam, dan
- 3) Pertemuan lanjutan untuk menyepakati teknis pemetaan dan pembuatan paket informasi terkait obyek wisata alam di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

(3.2.) Pertemuan kedua, selain dimaksudkan untuk membahas dan menindaklanjuti beberapa hal yang telah disepakati pada pertemuan pertama, tim pelaksana pengabdian juga mengajak tim yang melaksanakan kegiatan penelitian di lahan HKm Karang Sidemendengan dukungan pendanaan SPP/DPP untuk ikut hadir dan terlibat diskusi dalam pertemuan kedua kegiatan pengabdian ini. Ada hal strategis yang ingin diperoleh dari kehadiran tim penelitian ini dalam pengelolaan hutan di lahan HKm Karang Sidemen, yaitu untuk membangun sinergitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian di Desa Karang Sidemensehingga dapat dirumuskan model pengelolaan dan pengembangan potensi wisata alam Desa Karang Sidemen di masa mendatang.



Gambar 2. Pemetaan dan Pengambilan Gambar Potensi Wisata Alam di Desa Karang Sidemen.

Adapun hasil yang diperoleh atau disepakati bersama dengan masyarakat yang hadir pada pertemuan kedua kegiatan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Peserta masih mengharapkan fasilitasi dan pendampingan dari tim pelaksana pengabdian untuk dukungan pengelolaan dan pengembangan potensi wisata alam Desa Karang Sidemen,
- 2) Adanya harapan dari peserta untuk difasilitasi berbagai bentuk kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas dan penciptaan usaha berbasis potensi yang ada di Desa Karang Sidemen,
- 3) Masyarakat Desa Karang Sidemen yang hadir dalam pertemuan menyambut baik dengan kegiatan pemetaan dan pembuatan paket informasi potensi wisata alam Desa Karang Sidemen.

(4) Pembuatan paket informasi dilakukan dalam bentuk pembuatan leaflet dan video oleh tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian dari luaran yang sangat diharapkan oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa Karang Sidemen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dengan tema “Pemetaan Potensi Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Menuju Desa Wisata Berbasis Kawasan” selama ± 4 (empat) bulan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Selama berlangsungnya kegiatan pengabdian

tersebut, teridentifikasi beberapa hal penting yang dapat ditarik sebagai kesimpulan dan saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Peserta merasa diperhatikan dan termotivasi dengan adanya kegiatan pengabdian ini karena merasa mendapatkan perhatian dan kepedulian dari pihak luar dalam hal ini Program Studi Kehutanan Universitas Mataram,
- 2) Terpetakannya potensi wisata alam Desa Karang Sidemen yang diharapkan nantinya dapat menjadi bahan promosi kepada khalayak luas,
- 3) Tersedianya paket informasi potensi wisata alam Desa Karang Sidemen dalam bentuk leaflet dan video, dan
- 4) Peserta pengabdian merasakan perlu ada tindak lanjut dan fasilitasi dukungan pendampingan terkait pengelolaan dan pengembangan potensi wisata alam Desa Karang Sidemen.

Saran kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah perlu dilakukannya kegiatan pengabdian lanjutan berupa:

- 1) Fasilitasi penguatan kelembagaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Desa Karang Sidemen,
- 2) Fasilitasi pembuatan paket-paket wisata, dan
- 3) Fasilitas pengadaan sarana prasarana (sarpras) penunjang wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, B., Markum, Idris, M.H., Sukardi, L. 2015. Teori dan Praktik Pengelolaan DAS Terpadu: Sebuah Pembelajaran Pengelolaan DAS Terpadu Renggung di Pulau Lombok (Penerbit: RA Visindo)
- Wiyono, 2006. Kehutanan Multipihak Langkah Menuju Perubahan. Bogor: Center For International Forestry Research.